

# Analisis Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Beskabean *Coffee & Roastery* Palembang

**<sup>1</sup>Sindang Sari**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, STIE Abdi Nusa Palembang

E-mail: sindang1110@gmail.com

<b>Kata Kunci</b>	<b>Abstrak</b>
Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan	Hal terpenting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan faktor disekelilingnya agar tetap optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan pada Beskabean Coffee&roaster Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan Beskabean <i>Coffee &amp; Raostery</i> Palembang. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, Sampel pada penelitian ini dengan teknik <i>Probability Sampling</i> yang berjumlah 132 responden pada karyawan Beskabean <i>Coffee&amp;Roastery</i> Palembang. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Stres Kerja 0.053 (X <sub>1</sub> ), Kepuasan Kerja 0.090 (X <sub>2</sub> ) dan Lingkungan Kerja 0.009 (X <sub>3</sub> ) terhadap Kinerja karyawan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan secara simultan variabel x ke y berpengaruh sebesar 0.46 %.
<b>Keyword</b>	<b>Abstract</b>
<i>Job Stress, Job Satisfaction, Work Environment and Employee Performance</i>	<i>The most important thing in managing human resources is being able to improve employee performance by paying attention to the factors around them so that they remain optimal. This research aims to determine the influence of work stress and work environment on employee performance at Beskabean Coffee&amp;roaster Palembang. This study uses a quantitative approach. The population of this research is employees of Beskabean Coffee &amp; Raostery Palembang. The data collection technique was by distributing questionnaires. The sample in this study used the Probability Sampling technique, totaling 132 respondents among Beskabean Coffee&amp;Roastery Palembang employees. The independent variables in this research are job stress 0.053 (X<sub>1</sub>), job satisfaction 0.090 (X<sub>2</sub>) and work environment 0.009 (X<sub>3</sub>) on employee performance (Y). The results of this study partially show that work stress has an effect on employee performance, job satisfaction has an effect on employee performance, and the work environment has an effect on employee performance. Meanwhile, simultaneously the x to y variables have an effect of 0.46%.</i>

**PENDAHULUAN**

Karyawan dalam organisasi merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam kebutuhan organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kualitas sumber daya manusia harus diperhatikan termasuk didalamnya soft skill yang dimilikinya. Dengan adanya persaingan bisnis yang sangat ketat pada saat ini maka perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup.

Adapun kepuasan tersendiri yang terjadi pada setiap karyawan beskabean baik berupa cuti 1 hari dalam perbulan diluar dari libur kerja perminggu terhadap karyawan yang di Beskabean *Coffee & Roastery*. Dimana kepuasan kerja sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu secara internal maupun eksternal karyawan.

Sebagai upah untuk jasa yang telah diberikan kepada perusahaan yaitu memadai, adil, seimbang, efektif, aman, tersedia, dan relevan. Kompensasi harus diberikan sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan, kompensasi tersebut dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk bonus, intensif, dan kesejahteraan sehingga jika tidak ada kompensasi, kompensasi memiliki pengaruh kepuasan kerja merupakan keserasian yang berkaitan dengan keadaan fisiologis, psikologis, dan di dalam lingkungan kerja Beskabean *Coffee & Roastery* itu sendiri terdapat ruang lingkup yang sedikit tidak nyaman dikarenakan kebanyakan seluruh karyawan yang menepati posisi jabatan baik itu humas, finance, marketing, diduduki oleh keluarga mereka sendiri bisa dikatakan bisnis tersebut adalah bisnis keluarga yang dimana hal tersebut yang terkadang sering terjadi permasalahan keluarga di ikut campur dalam suatu pekerjaan itu sendiri dan lingkungan didalam suatu perusahaan. Bagaiman pengaruh stres kerja dan lingkungan kerja secara simulatan terhadap kinerja kerja karyawan Beskabean *Coffee & Roastery*.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada industri kopi Beskabean *Coffee & Roastery* kota Palembang.

Manfaat teoritis atau akademis

merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Karena untuk menguji pengaruh stres kerja kepuasan kerja dalam lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Beskabean *Coffee & Roastery*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis dengan uji t didapatkan:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	33.694	6.923		4.867	<.001
Stres kerja	.207	.090	.224	2.295	.023
Lingkungan kerja	-.029	.071	-.041	-.416	.678

a. Dependent Variable: Kinerja

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,023 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,295 > 1,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena terdapat pengaruh stres kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,678 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  -0,416 < 1,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima karena terdapat pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan alat bantu *SPSS 23 for windows*, diperoleh hasil bahwa stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Beskabean *Coffee & Roastery* Palembang dengan hasil Sig.0,023 yang menunjukkan terdapat pengaruh antara stres kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis menyatakan variabel stres kerja terhadap

kinerja karyawan dimana lingkungan kerja yang baik dan nyaman, akan meningkatkan kinerja karyawan.

Stres kerja sangat berpengaruh dengan kinerja pegawai karena stres terbagi dua yaitu stress yang berdampak positif dan stres yang berdampak negatif. Dalam suatu pekerjaan ada orang yang memiliki daya tahan yang tinggi menghadapi stres karena mampu menghadapi stres tersebut, dan tidak sedikit karyawan yang daya tahan kemampuannya untuk menghadapi stress rendah, jika hal ini terjadi dampak terhadap kinerja pegawai akan bersifat negatif sebaliknya dengan adanya stres kerja pegawai merasa perlu mengerahkan segala kemampuannya untuk berprestasi tinggi dan dengan demikian dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Sebab apabila itu terjadi, stres berubah sifatnya dari stimulus yang positif menjadi negatif.

Menurut Suprihadi dalam Arfani dan Luterlan (2018) bahwa stres sangat membantu atau fungsional, tetapi juga dapat berperan salah atau merusak prestasi kerja. Menurut Hasibuan (2014:204) "prestasi kerja atau kinerja pegawai yang stres pada umumnya akan menurun karena mereka mengalami ketegangan pikiran dan berperilaku yang aneh, pemarah dan suka menyendiri".

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan alat bantu *SPSS 23 for windows*, diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Beskabean *Coffee & Roastery* Palembang dengan hasil Sig.0,670 yang menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis menyatakan variabel lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dimana lingkungan kerja yang baik dan nyaman, akan meningkatkan kinerja karyawan.

Fisik dan psikologi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila karyawan dapat bekerja dengan optimal, tenang dan memiliki produktifitas yang tinggi. Penyelesaian pekerjaan yang dibebankan akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan sehingga kebutuhan lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bukhari, 2019) menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh secara positif tetapi terhadap variabel kinerja karyawan.

Penelitian tersebut tidak jauh beda dengan yang terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana lingkungan kerja yang nyaman sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Pada umumnya, setiap organisasi baik yang berskala besar, menengah, maupun kecil, semuanya akan berinteraksi dengan lingkungan di mana perusahaan tersebut berada. Lingkungan itu sendiri mengalami perubahan-perubahan sehingga perusahaan yang bisa bertahan hidup adalah perusahaan yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Sebaliknya, perusahaan akan mengalami masa kehancuran apabila perusahaan tersebut tidak memperhatikan perkembangan dan perubahan lingkungan disekitarnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Beskabean *Coffee&Roastery* Palembang dengan hasil analisis sebesar 0,023. Hal ini berarti stres kerja yang terjadi telah sesuai dengan keinginan karyawan sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Beskabean *Coffee&Roastery* Palembang dengan hasil analisis 0,670. Hal ini berarti semakin tinggi dan baik Lingkungan kerja yang ditunjukkan karyawan maka kinerja karyawan juga akan semakin meningkat

### Saran

1. PT. Beskabean *Coffee & Roastery* Palembang diharapkan dapat lebih meningkatkan serta memperhatikan hal yang menjadi kebutuhan serta kenyamanan bagi karyawan saat bekerja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih dalam tentang pengaruh stress kerja kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel lain sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih variatif, membangun dan menjadi lebih

baik karena banyaknya kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2017. Manajemen SDM Hubungan Industrial. Erlangga.
- Manggi.S.A & Kawet.L. 2016. Jurnal: Pengaruh lingkungan kerja, Komunikasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja karyawan Pegawai pada Politeknik Kesehatan Manado. (online). Manado: Universitas Ratulangi Manado. Diakses pada tanggal 5 mei 2019. Terhadap Kinerja.” *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2(1): 89–103.
- Sarah Meilan Ginting, Valentine Siagian (2021) Pengaruh stres lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan sebagai variabel moderasi.
- Arief Rahman, (2021). Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten pandeglang.
- Lyta Lestary, Harmon (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja
- Ginting Sarah Meilin dan Valentine Siagian 2021. “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Penghargaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi* 14(3): 64-76
- Ferdinand, Novingky, dan Ahmad Satibi. 2021.” Pengaruh Penghargaan terhadap Kinerja Karyawan Minimarket.” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*. 2 (1):30-37
- Ferawati, Apfia. 2017. “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap dengan Tambahan Penghasilan Pegawai sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 11 (3): 191–219.
- Sadexo. 2020. “Memahami Pengertian dan jenis lingkungan kerja.” 15 jan. <https://www.sodexo.co.id/pengertian-dan-jenis-lingkungan-kerja/>